



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (14/10). Pelemahan indeks akibat data inflasi CPI AS lebih tinggi dari perkiraan sehingga memicu peningkatan ekspektasi kenaikan suku bunga Fed. Saham teknologi berada di bawah tekanan akibat kekhawatiran terhadap persaingan dari perusahaan Tiongkok dan *yield US-Treasury* yang tinggi. Inflasi CPI naik 0.6% MoM pada September dan inflasi inti 0.3% MoM, masing-masing di atas perkiraan 0.6% dan 0.2%, dari 0.4% dan 0.3% di Agustus. Secara tahunan inflasi 3.7% YoY di September dan inflasi inti 2.6%, juga lebih tinggi dari perkiraan dan meningkat dari Agustus.

Inflasi di Tiongkok naik pada level 0.9% YoY di September 2026 dari 0.8% YoY di Agustus (14/10), serta merupakan level tertinggi sejak Juni 2026 yang didorong oleh peningkatan biaya transportasi karena kenaikan harga bensin. Sedangkan ekspor Tiongkok meningkat 36.3% YoY di September dari 25% YoY di Agustus, yang merupakan pertumbuhan ekspor terkuat sejak Februari yang didorong oleh ekspor semikonduktor dan kendaraan bermotor. Sedangkan impor meningkat 31% YoY, didorong oleh permintaan yang kuat terhadap perangkat keras terkait AI, serta kenaikan harga minyak dan komoditas internasional.

Harga minyak Brent menguat di sekitar level US\$106/barel (14/10). Laporan IEA memperingatkan bahwa kendala di pasar diesel dapat terus berlanjut hingga tahun 2027 dan serangan baru terhadap Arab Saudi berpotensi menggagalkan pemulihan pasokan pasar minyak global. *U.S. 10-year Bond Yield* ditutup turun 2 bps di level 5.19% (14/10). Harga emas spot ditutup melemah 1.5% di level US\$4,093/troy oz (14/10), akibat data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan telah meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 14-10-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
United States Inflation Rate YoY (Sep)	3.7%	3.6%	3.4%
United States Core Inflation Rate YoY (Sep)	2.6%	2.5%	2.4%
China Inflation Rate YoY (Sep)	0.9%	1.0%	0.8%
China Balance of Trade (Sep)	\$133.53B	\$118.10B	\$119.09B
China Exports YoY (Sep)	36.3%	25.5%	25.0%
China Imports YoY (Sep)	31.0%	24.5%	28.2%
Euro Area ECB President Lagarde Speech	-	-	-
Germany Wholesale Prices YoY (Sep)	8.7%	7.0%	6.8%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 15-10-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States PPI MoM (Sep)	15-Oct-26	0.5%	0.4%
United States Retail Sales MoM (Sep)	15-Oct-26	0.3%	1.2%
United States Initial Jobless Claims (Oct/10)	15-Oct-26	200K	197K
United States Business Inventories MoM (Aug)	15-Oct-26	0.4%	0.8%
United Kingdom GDP MoM (Aug)	15-Oct-26	-0.1%	0.4%
United Kingdom Industrial Production MoM (Aug)	15-Oct-26	-0.1%	0.2%
United Kingdom Manufacturing Production MoM (Aug)	15-Oct-26	-0.1%	0.9%
Euro Area Industrial Production MoM (Aug)	15-Oct-26	0.0%	-0.1%

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 14-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,627.72	4.37	0.27%
STI	5,423.33	7.17	0.13%
SSEC	3,767.23	33.64	0.89%
HSI	24,314.17	31.05	0.13%
Nikkei	67,744.29	33.23	0.05%
CAC 40	7,873.11	45.48	0.58%
DAX	25,298.61	38.71	0.15%
FTSE	10,724.86	74.53	0.70%
DJIA	51,621.48	-48.62	-0.09%
S&P 500	7,718.94	-86.51	-1.11%
Nasdaq	26,692.87	-511.512	-1.88%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	94.79	0.30	0.32%
Brent Oil	106.06	0.37	0.35%
Nat. Gas	3.28	0.08	2.56%
Gold	4,107.79	2.42	0.06%
Silver	55.70	0.14	0.24%
Coal	150.35	-0.05	-0.03%
Tin	50,446.00	1321.00	2.55%
Nickel	15,530.00	-5.00	-0.03%
CPO KLCE	4,700.00	8.00	0.38%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,903.00	3.00	0.02%
EUR/USD	1.12	0.00	0.32%
USD/JPY	158.02	0.31	0.20%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6000] [Pivot : 5900] [Support : 5800]

IHSG ditutup menguat pada level 5,943.02 (+0.29%) di perdagangan Rabu (14/10). Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* masih bergerak melemah di area pivot dan histogram MACD masih berada di teritori negatif. Sehingga diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 5,800-6,000. Namun perlu diwaspadai akan penguatan harga minyak yang berlanjut serta meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed.

Investor menantikan data inflasi PPI AS yang diperkirakan sedikit melambat menjadi 5.3% YoY di September dari 5.4% YoY pada Agustus 2026 (15/10). Selain itu akan dirilis data *retail sales* AS yang diperkirakan melambat menjadi 0.3% MoM di September 2026 dari 1.2% MoM pada Agustus 2026. Sementara itu dari Inggris akan dirilis data PDB bulan Agustus yang diperkirakan berkontraksi 0.1% MoM dari pertumbuhan 0.4% MoM pada Juli 2026 (15/10).

Sementara itu Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) memproyeksikan kapasitas produksi bahan baku baterai akan meningkat hingga dua kali lipat melampaui 900 ribu ton pada akhir 2027. Hal itu dampak dari hasil hilirisasi nikel dalam negeri berupa *Mixed Hydroxide Precipitate* (MHP). Proyeksi peningkatan kapasitas produksi tersebut didorong oleh masuknya proyek-proyek fasilitas pemrosesan dan pemurnian hidrometalurgi berbasis *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) ke tahap operasi penuh. Hal ini akan menguntungkan industri baterai dan kendaraan listrik karena mendapat pasokan lebih besar dan biaya bahan baku yang kompetitif.

Top picks (15/10): BRPT, PANI, UNTR, ISAT, BDMN dan MAPI.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Rabu (14/10).
- Pelemahan indeks akibat data inflasi dan tekanan pada saham teknologi.
- Data inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga.
- Inflasi CPI AS meningkat menjadi 0.6% MoM dan 3.7% YoY di September (14/10).
- Inflasi di Tiongkok naik pada level 0.9% YoY di September 2026 (14/10).
- Ekspor Tiongkok meningkat 36.3% YoY di September (14/10).
- Harga minyak Brent menguat di level US\$106/barel (14/10).
- U.S. 10-year Bond Yield* ditutup turun 2 bps di level 5.19% (14/10).
- Harga emas spot ditutup melemah 1.5% di level US\$4,093/troy oz (14/10).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* pada kisaran 5,800-6,000.
- Top picks* (15/10): BRPT, PANI, UNTR, ISAT, BDMN dan MAPI.

JCI Statistics as of 14-10-2026

5943.02	+0.29%
	+17.05
Value	
%Weekly	-3.31%
%Monthly	-8.02%
%YTD	-31.27%

T. Vol (Shares)	30.06 B
T. Val (Rp)	11.23 T
F. Net (Rp)	-1.13 T
2026 F. Net (Rp)	-85.42 T
Market Cap. (Rp)	10,429 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6000
Pivot Point	5900
Support	5800

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 14-10-2026

205.32	-0.09%
	-0.19

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Nov-26
Inflation	01-Nov-26
Interest Rate	21-Oct-26
Foreign Reserved	07-Nov-26
Trade Balance	01-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

GMFI PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) merencanakan rights issue dengan menerbitkan maksimal 22.03 miliar saham baru Seri B bernilai nominal Rp19 per saham. Aksi korporasi ini bertujuan memperkuat pendanaan sekaligus memenuhi ketentuan minimum *free float* Bursa Efek Indonesia (BEI). Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk ekspansi usaha, investasi, peningkatan kapasitas, peremajaan peralatan, pembelian aset, serta tambahan modal kerja. Harga pelaksanaan belum ditetapkan. Persetujuan pemegang saham akan dimintakan melalui RUPSLB pada 19 November 2026, dengan potensi dilusi maksimal sekitar 15% bagi pemegang saham yang tidak mengeksekusi haknya.

GOTO PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) memperoleh persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 14 Oktober 2026 untuk menghapus 32 miliar saham *treasury*, setara 2.7% dari total saham beredar. Saham tersebut berasal dari program *buyback* periode 12 Juni 2024–11 Juni 2025 dengan nilai sekitar Rp2,09 triliun. Penghapusan dilakukan melalui mekanisme pengurangan modal setelah rencana pengalihan saham melalui program kepemilikan saham karyawan dan manajemen (ESOP/MSOP) dibatalkan. Aksi ini akan mengurangi jumlah saham ditempatkan dan disetor, sehingga berpotensi meningkatkan *earnings per share* (EPS) serta porsi kepemilikan pemegang saham lama secara proporsional.

HRTA PT Hartadinata Abadi Tbk

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) berencana menerbitkan maksimal 460.53 juta saham baru atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor melalui skema private placement. Dana hasil aksi korporasi akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja, khususnya pembelian bahan baku emas dari pemasok non-afiliasi. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPS independen pada 16 Oktober 2026. Aksi ini diproyeksikan meningkatkan aset lancar 9.21% dan ekuitas 27.90%, serta memperbaiki current ratio menjadi 1.86 kali. Namun, penerbitan saham berpotensi menyebabkan dilusi kepemilikan pemegang saham lama maksimal 9.09%.

BLTZ PT Graha Layar Prima Tbk

PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ), pengelola jaringan bioskop CGV, mencatat penurunan pendapatan 16.68% YoY menjadi Rp512.40 miliar pada 3Q26, dari Rp614.76 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan terutama berasal dari pendapatan tiket bioskop yang turun menjadi Rp310.82 miliar dan makanan-minuman sebesar Rp161.40 miliar. Laba operasional merosot 55.16% YoY menjadi Rp38.47 miliar, sehingga perseroan membukukan rugi bersih Rp14.73 miliar dibandingkan laba Rp25.21 miliar. Meski demikian, BLTZ berencana memperluas jaringan bioskop dan mendiversifikasi bisnis, sementara ekuitas meningkat menjadi Rp436 miliar.

BTPS PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) menyetujui rencana pembelian kembali saham (*buyback*) dengan nilai maksimal Rp1 triliun atau hingga 10% dari modal ditempatkan. Aksi korporasi ini bertujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, meningkatkan kepercayaan pasar, serta mendorong harga saham agar lebih mencerminkan fundamental perseroan. Dana *buyback* akan bersumber dari ekuitas dan pelaksanaannya dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis. Pada 1H26, BTPS membukukan laba bersih Rp655 miliar, tumbuh dengan aset naik 8% YoY menjadi Rp23 triliun dan pembiayaan meningkat 9% menjadi Rp11 triliun.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
ENRG	2	1	2-Oct-26	8-Oct-26	21-Oct-26	Rp310
VKTR	35	12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
AHAP	7	5	8-Oct-26	14-Oct-26	20-Oct-26	Rp50
BRNA	9	5	8-Oct-26	14-Oct-26	21-Oct-26	Rp685
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
KKGI			Rp20	23-Sep-26	24-Sep-26	15-Oct-26
IFII			Rp5	28-Sep-26	29-Sep-26	15-Oct-26
PLIN			Rp76	15-Oct-26	16-Oct-26	27-Oct-26
RUPS						Date
ABMM						15-Oct-26
BIKE						15-Oct-26
CLPI						15-Oct-26
CTBN						15-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.